EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL TENTANG *MENARCHE* PADA SISWI KELAS IV, V DAN VI DI SDN 03 JATEN KARANGANYAR

Suwarnisih[1], Reni Puspita Sari[2]
[1]Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
email : suwarni_sih@yahoo.co.id
[2]Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
email : renni.puspita@ymail.com

ABSTRACT

Adolescence is a transition period of development from childhood to adulthood, aged between 10-24 years. The changes that occur in adolescence, especially young women, one of which is the presence of menarche. Young women need to know about menarche to be better prepared for the first menstrual period. Adolescent Reproductive Health Education is very important to provide knowledge adolescents, it can be counseling, guidance, prevention, handling problems related to adolescent reproductive health education. Audiovisual media contribute greatly to changes people's behavior, especially in the aspects of information and persuasion. The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education with audiovisual media about menarche in female students class IV, V, and VI in SDN 03 Jaten Karanganyar This study used cross sectional approach and quasy experiment design with the design of one group pre-test post-test. This design has no comparison group. The measurement process was carried out twice, namely pre-test measurement, and followed by intervention, then post-test was performed. Population in this study were all female students of grades IV, V, and VI SD N 03 Jaten Karanganyar, the sampling technique used was accidental sampling with as many as 100 female students. Data analysis using t-dependent test. The results showed that the p-value was 0,000 <α (0,005), meaning that there was a significant difference in mean knowledge about menarche before and after intervention.

Keywords: *Health Education, Audiovisual Media, Menarche*

ABSTRAK

Usia remaja merupakan periode transisi perkembangan dari masa anak ke masa dewasa, usia antara 10 – 24 tahun. Perubahan yang terjadi pada masa remaja khususnya remaja putri salah satunya adalah adanya *menarche.* Remaja putri perlu untuk mengetahui tentang *menarche* agar lebih siap pada saat mengalami menstruasi yang pertama kali tersebut. Pendidikan kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) sangat penting untuk memberikan bekal pengetahuan kepada remaja, dapat diwujudkan dalam penyuluhan, bimbingan dan konseling, pencegahan, penanganan masalah yang berkaitan dengan KRR. Media audiovisual memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang *menarche* pada siswi kelas IV, V, dan VI di SDN 03 Jaten Karanganyar Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dan desain *quasy experiment* dengan rancangan *one group pre-test post-test.* Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding. Proses pengukuran dilakukan dua kali yaitu pengukuran *pre-test,* dan diikuti intervensi, kemudian dilakukan *post-test.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV, V, dan VI SD N 03 Jaten Karanganyar, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental sampling* dengan responden sebanyak 100 siswi. Analisis data menggunakan *t-dependent* Test. Hasil penelitian menunjukan menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 < α (0,005), artinya ada perbedaan yang signifikan mean pengetahuan tentang *menarche* sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Media Audiovisual, *Menarche*

PENDAHULUAN

Usia remaja merupakan periode transisi perkembangan dari masa anak ke masa dewasa, usia antara 10 – 24 tahun. Secara estimologi, remaja berarti "tumbuh menjadi dewasa". Definisi remaja (*adolecence*) menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) adalah periode usia antara 10 sampai 19 tahun.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak – kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan perkembangan, baik fisik, mental maupun peran sosial (Suryadi, 2002) dalam (Kumalasari dan Andhyantoro, 2012).

Perubahan yang terjadi pada masa remaja khususnya remaja putri salah satunya adalah adanya *menarche*. *Menarche* adalah menstruasi pertama kali yang bisa terjadi dalam rentang usia 10 – 16 tahun atau pada masa awal remaja. *Menarche* merupakan tanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak – anak ke masa dewasa, dan adanya perubahan lain seperti pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut pada daerah pubis dan aksila, dan distribusi lemak pada daerah pinggul (Proverawati & Misaroh, 2009). Remaja putri perlu untuk mengetahui tentang *menarche* agar lebih siap pada saat mengalami menstruasi yang pertama kali tersebut.

Pendidikan kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) sangat penting untuk memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai fungsi reproduksi dan permasalahannya, serta pengembangan perilaku reproduksi sehat untuk menyiapkan diri melaksanakan fungsi reproduksi yang sehat (fisik, mental, ekonomi, spiritual). Pendidikan KRR dapat diwujudkan dalam penyuluhan, bimbingan dan konseling, pencegahan, penanganan masalah yang berkaitan dengan KRR termasuk upaya mencegah masalah perenatal yang dapat dialami oleh ibu dan anak yang dapat berdampak pada anggota keluarga lainnya (Miswanto, 2014).

Pendidikan seksualitas yang efektif harus disesuaikan dengan umur remaja, budaya dalam konteks kehidupan remaja, serta memberikan informasi yang akurat. Hal tersebut mencakup kesempatan bagi remaja untuk mengeksplorasi sikap dan nilai, serta kemampuan pengambilan keputusan ataupun keterampilan hidup lainnya yang dibutuhkan remaja untuk dapat membuat keputusan terkait dengan kehidupan seksualnya (Miswanto, 2014).

Media audiovisual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audiovisual (Dermawan & Setiawati, 2008). Audiovisual memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Media audiovisual memiliki dua elemen yang masing-masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Hasil tersebut dapat tercapai karena pancaindera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25% pengetahuan diperoleh atau disalurkan melalui indera yang lain (Maulana, 2009).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual tentang Menarche pada Siswi Kelas IV, V, dan VI di SDN 03 Jaten Karanganyar".

BAHAN DAN METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional.* Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observational analitik. Desain penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasy eksperiment*) dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding. Proses pengukuran dilakukan dua kali yaitu pengukuran *pre-test,* dan diikuti intervensi, kemudian dilakukan *post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 03 Jaten. Waktu penelitiannya adalah bulan Agustus 2018 sampai dengan Januari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswi kelas IV, V, dan VI SD N 03 Jaten Karanganyar sebanyak 132 siswi. Tehnik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dengan 100 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas pendidikan kesehatan tentang *menarche*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Analisis univariat adalah yang dilakukan menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada siswi kelas IV, V, dan VI di SDN 03 Jaten.

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yang ditampilkan adalah umur responden, status *menarche*, usia menarche responden

Tabel 1. KelompokUmur

		Frequency	*Percent*
Valid	9 tahun	11	11,0%
	10 tahun	20	20,0%
	11 tahun	45	45,0%
	12 tahun	12	22,0%
	13 tahun	2	2,0%
	Total	100	100,0%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok umur dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 11 tahun sebanyak 45 orang (45,0%) dan sebagian kecil yaitu 13 tahun sebanyak 2 orang (2,0%). Perubahan yang terjadi pada masa remaja khususnya remaja putri salah satunya adalah adanya *menarche. Menarche* adalah menstruasi pertama kali yang bisa terjadi dalam rentang usia 10 – 16 tahun atau pada masa awal remaja. Remaja putri perlu untuk mengetahui tentang *menarche* agar lebih siap pada saat mengalami menstruasi yang pertama kali tersebut. Perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang *menarche*. Salah satunya yaitu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *menarche* di lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar. Penyuluhan ini dilakukan di SD Negeri 03 Jaten Karanganyar pada siswi kelas IV, V, VI. Karakteristik usia peserta dalam penyuluhan *menarche* ini antara 9 tahun sampai 13 tahun. Sasaran penyuluhan kesehatan tentang *menarche* ini sesuai dengan tingkat kebutuhan berdasarkan usia peserta.

Tabel 2. Status *Menarche*

		Frequency	*Percent*
Valid	Sudah	27	27 %
	Belum	73	73 %
	Total	100	100,0%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan status *menarche* dari responden yang diteliti sebagian besar belum *menarche* yaitu sebanyak 73 orang (73 %) dan sebagian kecil sudah mendapatkan *menarche* sebanyak 27 orang (27 %).

Tabel 3. KelompokUsia Menarche

		Frequency	*Percent*
Valid	9 tahun	1	4%
	10 tahun	7	26%
	11 tahun	17	65%
	12 tahun	2	7%
	Total	27	100,0%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok usia *menarche* dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 11 tahun sebanyak 17 orang (65 %) dan sebagian kecil yaitu 9 tahun sebanyak 1 orang (4%). Menurut Sibagariang (2010), *menarche* terjadi pada perempuan usia 12 – 13 tahun atau yang dikenal dengan istilah *menarche* (haid pertama kali). Haid atau menstruasi merupakan peluruhan dinding rahim yang terdiri dari darah dan jaringan tubuh. Kejadian ini berlangsung tiap bulan pada perempuan. Akan tetapi, pada faktanya ada 25 responden yang mengalami *menarche* lebih awal, yaitu 1 responden yang masih berusia 9 tahun, 7 responden yang berusia 10 tahun dan 17 responden yang berusia 11 tahun sudah mengalami *menarche*. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, faktor internal dan fator eksternal. Faktor internal terdiri dari organ reproduksi, hormonal, dan penyakit, sedangkan faktor eksternal yaitu gizi, pengetahuan orang tua, dan gaya hidup (Lestari, 2011).

2. Analisis Univariat
   a. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4. Distribusi perbandingan pengetahuan tentang pengertian *menarche*

Pengertian menarche	*Mean*	*P Value*
Pre-test	2,68	0,000
Post-test	2,98	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel dapat diketahui per-bandingan *mean* pengetahuan tentang pengertian *menarche* pada kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dengan *pre-test* yaitu 2,68 dan *post-test* yaitu 2,98.

Tabel 5. Distribusi perbandingan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche*

Faktor-faktor yang mempengaruhiusia*menarche*	*Mean*	*P Value*
Pre-test	4,37	0,000
Post-test	6,43	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel dapat diketahui per-bandingan *mean* pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche* pada kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dengan *pre-test* yaitu 4,37 dan *post-test* yaitu 6,43.

Tabel 6. Distribusi perbandingan pengetahuan tentang tanda gejala *menarche*

Tandagejala*menarche*	*Mean*	*P Value*
Pre-test	4,22	0,000
Post-test	5,41	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel dapat diketahui perbandingan *mean* pengetahuan tentang tanda gejala *menarche* pada kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dengan *pre-test* yaitu 4,22 dan *post-test* yaitu 5,41.

Tabel 7. Distribusi perbandingan pengetahuan tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika *menarche*

Hal-hal yang harusdiperhatikanketika *menarche*	*Mean*	*P Value*
Pre-test	7,28	0,000
Post-test	7,86	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel dapat diketahui perbandingan *mean* pengetahuan tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika *menarche* pada kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dengan *pre-test* yaitu 7,28 dan *post-test* yaitu 7,86.

b. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan peyuluhan tentang *menarche* dengan media audiovisual.

Tabel 8. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan peyuluhan tentang *menarche* dengan media audiovisual

PengetahuanTentang Menarche	*Pre-test*	*Post-test*
Baik	6	83
Cukup	82	17
Kurang	12	0
Jumlah	100	100

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel dapat diketahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 82 responden (82 %) dan sesudah dilakukan peyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 83 responden (83 %).

Audiovisual memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Media audiovisual memiliki dua elemen yang masing masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperolah lebih maksimal. Hasil tersebut dapat tercapai karena pancaindera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25% pengetahuan diperoleh atau disalurkan melalui indera yang lain (Maulana, 2009).

c. Distribusi hasil skor rata-rata pretest & post test peserta pendidikan kesehatan tentang *menarche* pada siswi kelas IV, V, VI SD Negeri 03 Jaten Karanganyar.

Tabel 9. Distribusi hasil skor rata-rata *pre-test* & *post-test* pendidikan kesehatan tentang *menarche*

Pengetahuan Tentang Menarche	*Percent*	*Mean*
Pre-test	77,3 %	18,58
Post-test	94,5 %	22,68

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan tentang *menarche*, didapatkan hasil skor rata-rata peserta setelah diberikan pendidikan kesehatan lebih tinggi (94,5%) dibandingkan skor rata-rata peserta sebelum diberikan pendidikan kesehatan (77,3%), dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan tentang *menarche* pada siswi kelas IV, V, VI SD Negeri 03 Jaten Karanganyar sebesar 17,2%.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perbandingan *mean* pengetahuan tentang *menarche* pada responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dengan *pre-test* yaitu 18,58 dan *post-test* yaitu 22,68. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *pengetahuan tentang menarche* sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

Hasil uji t-*dependent* pengetahuan tentang *menarche* sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 < α (0,005), artinya ada perbedaan yang signifikan *mean* pengetahuan tentang *menarche* sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

SIMPULAN

Hasil Penelitian Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Tentang *Menarche* Pada Siswi Kelas IV, V, dan VI di SDN 3 Jaten dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan kelompok pengetahuan dari responden sebelum diberi pendidikan kesehatan sebagian besar yaitu cukup sebanyak 82 orang (82 %) dan sebagian kecil baik sebanyak 6 orang (6 %).
2. Berdasarkan kelompok pengetahuan dari responden setelah diberi pendidikan kesehatan sebagian besar yaitu baik sebanyak 83 orang (83 %) dan sebagian kecil kurang sebanyak 0 orang (0%).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil uji t-*dependent* pengetahuan tentang *menarche* sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 < α (0,005), artinya ada perbedaan yang signifikan *mean* pengetahuan tentang *menarche* sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

Bobak. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC

Dermawan, A.C., dan Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media

Jusmiyati. (2013). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir. Jurnal Keperawatan https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1921/JURNAL%20JUSMI.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Kumalasari, S. & Andhyantoro, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.

Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Lestari, Novita. 2011. *Tips Praktis Mengetahui Masa Subur*. Yogyakarta: Katahati

Maulana, Heri, D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Miswanto. 2014. Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada Remaja. Jurnal Studi Pemuda Vol.3, No 2, September 2014 https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/32027

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Proverawati dan Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*.Yogyakarta: Nuha Medika

Sibagariang. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: CV.Trans Info Media

Suliha, Uha, 2002, *Pendidikan Kesehatan : Pendidikan Kesehatan*, Jakarta, EGC Buku kedokteran

Wina Sanjaya. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yulistasari. 2014. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Personal *Hygiene* (Genitalia) Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan. Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. February 2014 https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3510/3405